

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang minat menjadi guru, PLP dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021. Disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh Signifikan antara minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI kediri dengan nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi guru, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menjalani profesi tersebut. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap profesi guru akan menunjukkan perasaan senang, keinginan kuat, dan usaha nyata untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional.
2. Terdapat pengaruh signifikan PLP terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI kediri dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa selama menjalani PLP berkontribusi besar terhadap kesiapan mereka dalam menjalani profesi guru. Mahasiswa yang menjalani PLP secara maksimal akan mendapatkan gambaran langsung mengenai dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga semakin terbentuk kesiapan dalam mengajar.
3. Terdapat pengaruh signifikan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru pada kependidikan Universitas Nusantara PGRI kediri dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa menjadi faktor penting dalam menentukan kesiapan mereka dalam mengajar. Seorang calon guru yang mampu menjalin komunikasi yang baik akan lebih mudah dalam

menyampaikan materi, memotivasi siswa, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.

4. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan minat menjadi guru, PLP dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru pada kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($79,154 > 2.64$) dan nilai signifikan = $0,000 < 0,05$. Secara bersama-sama ketiga variabel tersebut memengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru sebesar 49,2%, sementara sisanya sebesar 50,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Nilai 49,2% yang termasuk dalam katagori sedang, ini berarti variabel minat menjadi guru, PLP, dan komunikasi interpersonal memberikan pengaruh cukup besar terhadap kesiapan menjadi guru. Hal ini berarti kesiapan menjadi guru tidak hanya bergantung pada satu faktor, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara motivasi internal (minat), pengalaman praktis atau PLP, dan keterampilan sosial (komunikasi interpersonal). Mahasiswa yang memiliki minat tinggi akan terdorong untuk bersungguh-sungguh dalam menjalani PLP, dan dengan dukungan keterampilan komunikasi interpersonal yang baik, mereka akan semakin siap menghadapi dunia pendidikan yang kompleks.

A. Implikasi

Pada penelitian ini terdapat implikasi baik secara teoritis maupun praktis

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan kesiapan menjadi guru, khususnya pada mahasiswa kependidikan. Secara teoritis, temuan penelitian ini mendukung dan memperluas pemahaman bahwa:

- a) Minat menjadi guru merupakan salah satu determinan utama dalam membentuk kesiapan individu untuk menjalankan profesi pendidik minat yang tinggi akan memicu usaha, motivasi, dan komitmen seseorang dalam mempersiapkan diri secara optimal untuk profesi yang diminatinya.
- b) PLP berperan sebagai pengalaman belajar kontekstual yang mampu meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa. Hasil ini mendukung

teori pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang menyebutkan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika mahasiswa terlibat langsung dalam praktik lapangan.

- c) Komunikasi interpersonal terbukti berpengaruh terhadap kesiapan mengajar, sejalan dengan teori komunikasi pendidikan yang menekankan pentingnya keterampilan berkomunikasi dalam proses pembelajaran. Komunikasi interpersonal yang baik membantu calon guru membangun hubungan yang positif dengan peserta didik dan lingkungan sekolah secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat landasan teori bahwa kesiapan menjadi guru merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal (seperti minat) dan eksternal (seperti pengalaman praktik lapangan dan keterampilan komunikasi). Dengan demikian, penelitian ini menambah literatur ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya dalam konteks pengembangan kompetensi calon guru melalui pembentukan minat, pengalaman praktik (PLP), dan kemampuan komunikasi interpersonal..

2. Implikasi Praktis

Pentingnya evaluasi dan penguatan pelaksanaan PLP di Universitas temuan bahwa PLP berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru menunjukkan bahwa institusi perlu meningkatkan kualitas pendampingan, integrasi teori dan praktik, serta refleksi pengalaman mahasiswa selama PLP. Selain itu program studi perlu merancang kegiatan yang mampu menumbuhkan dan memperkuat mahasiswa terhadap profesi guru sejak semester awal. Misalnya seperti seminar inspiratif atau pengalaman langsung di sekolah. dan selain itu komunikasi interpersonal terbukti berpengaruh maka pelatihan keterampilan komunikasi seperti berbicara didepan umum, empati, manajemen konflik dan keterampilan mendengarkan aktif perlu menjadi bagian dari pembelajaran di kampus atau melalui matakuliah maupun kegiatan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel minat menjadi guru, PLP, dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Minat menjadi guru bagi mahasiswa kependidikan, disarankan untuk terus menumbuhkan minat yang kuat terhadap profesi guru. Mahasiswa yang benar-benar memiliki ketertarikan dan keinginan menjadi pendidik akan lebih termotivasi untuk belajar, berlatih, dan mempersiapkan diri dengan baik. Selain itu, program studi diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan yang dapat menumbuhkan kebanggaan dan semangat terhadap profesi guru, seperti seminar, pelatihan, dan bimbingan karier.
2. Mahasiswa diharapkan melaksanakan PLP dengan sungguh-sungguh dan tidak sekadar menjalankan kewajiban akademik. Pelaksanaan PLP hendaknya dimanfaatkan secara optimal untuk belajar langsung di lingkungan sekolah, melatih keterampilan mengajar, serta memahami manajemen kelas dan kurikulum. Untuk pihak kampus, perlu memberikan pembekalan yang matang sebelum PLP dan melakukan evaluasi serta pendampingan selama proses kegiatan berlangsung agar hasilnya lebih maksimal.
3. Komunikasi interpersonal, Kemampuan komunikasi interpersonal merupakan bekal penting dalam membangun hubungan yang baik dengan peserta didik dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melatih keterampilan ini sejak awal melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan praktik lapangan. Program studi diharapkan dapat memberikan pelatihan khusus terkait komunikasi interpersonal agar mahasiswa memiliki kepekaan dalam bersikap terbuka, berempati, mendukung, serta menjalin hubungan yang setara dengan pihak lain di lingkungan pendidikan.
4. Berdasarkan pengaruh positif dan signifikan dari ketiga variabel tersebut terhadap kesiapan menjadi guru, maka mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri secara menyeluruh, baik dari segi minat, pengalaman lapangan, maupun kemampuan sosial. Lembaga pendidikan tinggi juga

berperan penting dalam membentuk kesiapan ini dengan menyediakan kurikulum, kegiatan, dan fasilitas yang mendukung pengembangan kompetensi calon guru secara utuh.

5. Bagi penelitian selanjutnya, yang akan meneliti tentang permasalahan sejenis disarankan untuk dapat memilih subjek dan objek penelitian dengan karakteristik yang berbeda serta mampu meneliti variabel-variabel yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru, PLP dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru. Sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih luas mengenai guru.